



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 9933-9945

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Ruang Parkir Pada Objek Wisata Inhu *Park* Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau

Juliyus Saputra^{1✉}, Sahriyal², Lisa Trisnawati³

Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: juliyussp17@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik parkir Objek Wisata Inhu *Park*, mengetahui kapasitas maksimal ruang parkir di Objek Wisata Inhu *Park*. Metode yang digunakan meliputi : survey lapangan yaitu survey kendaraan yang masuk dan keluar parkir, luas area parkir, analisis data, perhitungan kebutuhan ruang parkir (KRP). Pola parkir kendaraan roda dua menggunakan pola sudut 90° dengan luas eksisting 756 m^2 dan jumlah ruang parkir sebanyak 504 SRP. Sedangkan eksisting parkir mobil golongan I seluas 1230 m^2 menggunakan pola parkir sudut 90° mendapatkan ruang parkir sebanyak 107 SRP. Akumulasi maksimal parkir Objek Wisata Inhu *Park* sebanyak 24 untuk mobil golongan I dan 39 sepeda motor. Volume parkir tertinggi sebanyak 75 mobil golongan I dan 122 sepeda motor. Durasi parkir rata-rata mobil golongan I sebesar 1,17 jam dan sepeda motor 1,24 jam. Kapasitas parkir maksimal mobil golongan I sebanyak 107 SRP dan sepeda motor sebanyak 420 SRP. Indeks parkir maksimum terjadi pada mobil golongan I sebesar 0,224% dan sepeda motor sebesar 0,077%. Kebutuhan ruang parkir (KRP) tertinggi di Objek Wisata Inhu *Park* untuk mobil golongan I seluas 276 m^2 dan untuk sepeda motor seluas $58,5 \text{ m}^2$. Karakteristik parkir Objek Wisata Inhu *Park* memiliki $IP < 1$ artinya tidak perlu perluasan lahan parkir, Karena lahan parkir yang tersedia masih cukup menampung jumlah kendaraan yang ada.

Kata Kunci: *Parkir, Karakteristik Parkir, Kebutuhan Ruang Parkir*

Abstract

This research aims to determine the parking characteristics of the Inhu Park Tourist Attraction, to find out the maximum capacity of parking spaces at the Inhu *Park* Tourist Attraction. The methods used include: field survey, namely survey of vehicles entering and leaving the parking lot, parking area size, data analysis, calculation of parking space requirements (KRP). The parking pattern for two-wheeled vehicles uses a 90° angle pattern with an existing area of 756 m² and a total of 504 SRP parking spaces. Meanwhile, the existing class I car park covering an area of 1230 m² using a 90° angle parking pattern gets 107 SRP parking spaces. The maximum accumulation of parking for the Inhu *Park* tourist attraction is 24 for class I cars and 39 motorbikes. The highest parking volume is 75 class I cars and 122 motorbikes. The average parking duration for class I cars is 1.17 hours and motorbikes 1.24 hours. The maximum parking capacity for class I cars is 107 SRP and motorbikes are 420 SRP. The maximum parking index occurs in class I cars at 0.224% and motorbikes at 0.077%. The highest parking space requirement (KRP) at the Inhu Park tourist attraction for class I cars is 276 m² and for motorbikes it is 58.5 m². The parking characteristics of the Inhu *Park* tourist attraction have an IP < 1, meaning there is no need to expand the parking area, because the available parking area is still sufficient to accommodate the number of vehicles available.

Keywords: *Parking, Parking Characteristics, Parking Space Requirements*

PENDAHULUAN

Parkir merupakan salah satu komponen atau aspek yang tidak terpisahkan dalam kebutuhan transportasi karna transportasi dari waktu ke waktu terus berkembang. Pemanfaatan transportasi dapat dilihat dari berbagai kegiatan masyarakat, yakni manfaat ekonomi, manfaat sosial, manfaat politis, manfaat kewilayahan, tetapi dibalik semua manfaat yang diatas mempunyai dampak negatif, dimana dengan adanya perkembangan transportasi, maka peningkatan jumlah transportasi semakin meningkat, dengan meningkatnya jumlah transportasi maka akan memunculkan oknum pelanggar parkir.

Oknum pelanggar Parkir melakukan kegiatan perparkiran di sembarang tempat, sehingga dapat menyebabkan kemacetan-kemacetan. Pada dasarnya parkir adalah kebutuhan umum yang awalnya berfungsi melayani, sesuai dengan fungsi tersebut, ruang parkir disesuaikan dengan permintaan seiring dengan kebutuhan orang berkendara untuk berada atau mengakses suatu tempat

Jika Penyediaan lahan parkir kendaraan tertata dengan rapi, tentunya manajemennya juga akan akan terkelola dengan baik, karena sudah langsung dibawah koordinasi instansi yang mengurus bidang parkir tersebut. Parkir merupakan salah satu komponen sistem transportasi yang perlu diperhatikan. Area parkir merupakan kebutuhan bagi pemilik kendaraan. dengan demikian perencanaan fasilitas parkir merupakan dalam menyelenggaran

fasilitas parkir kendaraan di badan jalan maupun di luar badan jalan. Untuk merencanakan fasilitas parkir maka besarnya kebutuhan diketahui.

Untuk memarkirkan kendaraan mereka agar tidak terjadinya kemacetan di tepi jalan atau dengan adanya fasilitas parkir, terlihat dari kepadatan lalu lintas yang selalu terjadi di kawasan objek wisata Inhu Park terutama pada saat akhir pekan dan musim liburan. Karena banyaknya pungutan liar sehingga pengunjung merasa tidak nyaman dengan itu semua dan juga penataan parkir tidak beraturan membuat kemacetan di sepanjang jalan

Objek wisata Inhu Park yang terletak di Kecamatan Rengat Barat, merupakan salah satu objek wisata yang ramai dikunjungi oleh masyarakat Rengat Barat dan sekitarnya bahkan dari daerah lain, sehingga perlu adanya standar kebutuhan parkir. Dengan masalah parkir di atas maka perlu adanya penelitian atau survei bagaimana karakteristik parkir di objek wisata Inhu Park. Dengan adanya identifikasi tersebut diharapkan dalam penataan parkir masa mendatang akan lebih baik, yang selanjutnya akan berguna untuk perencanaan penempatan area parkir. Pada bulan Januari tahun 2023 jumlah pengunjung mencapai 11.213 pengunjung yang berkunjung di objek wisata Inhu Park, dengan jumlah pengunjung yang begitu banyak sudah dipastikan jumlah kendaraan yang masuk juga sangat banyak. Salah satu masalah yang sering dijumpai adalah masalah kurangnya lahan parkir kendaraan. Areal parkir sebagai prasarana dalam sistem transportasi harus dapat menunjang aktivitas-aktivitas yang terjadi karena masalah parkir sangat erat kaitannya dengan peraturan lalu lintas.

Parkir sendiri memerlukan ruang, baik itu ruang untuk bergerak maupun untuk berhenti. Dengan demikian parkir ruang menempati ruas jalan akan berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas, hal tersebut dapat dilihat dengan terhambatnya pergerakan kendaraan yang menyebabkan arus lalu lintas disepanjang jalan terganggu sehingga menimbulkan kemacetan pada ruas jalan tersebut.

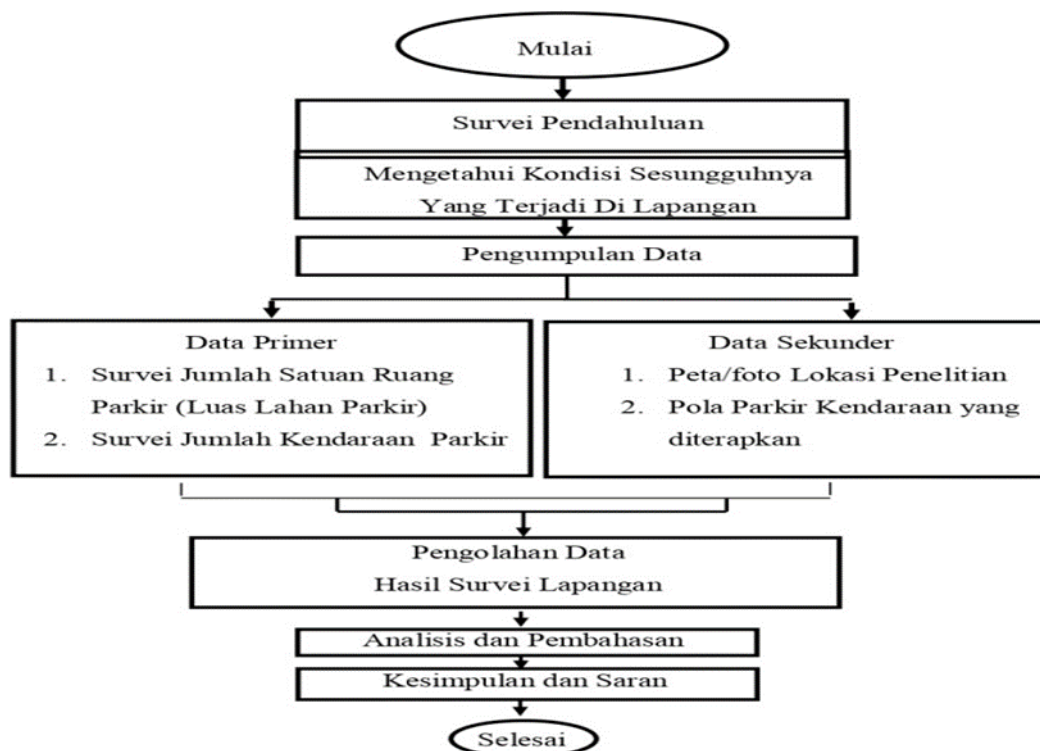
Keberadaan lahan parkir pada lokasi wisata merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dengan demikian dibutuhkan adanya sarana parkir yang memadai untuk menampung semua kendaraan yang datang dan akan parkir. Parkir yang dilakukan didalam kawasan tempat wisatawan melakukan aktifitas akan mengganggu kinerja jalan, kenyamanan pengunjung karena akan menimbulkan kemacetan dan kurangnya keestetika objek wisata tersebut, dan juga akan menimbulkan kemacetan karena pengelolaan dan penataan parkir tidak terlaksana dengan baik, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah dan solusi permasalahan parkir ditempat wisata kawasan Mandeh tersebut langkah apa yang akan di lakukan kedepanya agar pengelolaan dan penataan parkir tertata dengan rapi.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti dengan ini mencoba menganalisa ruang parkir di objek wisata Inhu Park yang berlokasi di Jalan Batu Canai Kelurahan Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dengan tujuan penelitian Mengidentifikasi karakteristik parkir dan Mengetahui kapasitas maksimal ruang parkir di Objek Wisata Inhu Park.

METODE PENELITIAN

Bagan Alir Penelitian

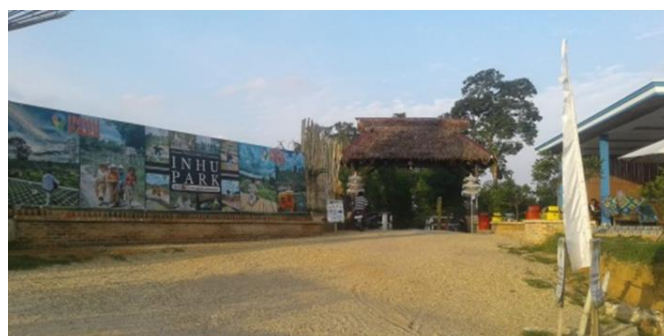
Adapun alur kerja pelaksanaan penelitian dapat dilihat dari bagan alur berikut :



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian

Objek Penelitian

Objek penelitian dilakukan di tempat Objek Wisata *Inhu Park* yang berlokasi di Jalan Batu Canai Kelurahan Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut ini



Gambar 2. Objek Wisata *Inhu Park*

Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan pengumpulan di lokasi yang menjadi objek penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data yang bersumber dari instansi terkait dengan penelitian, dalam hal ini pengelola Objek Wisata *Inhu Park*.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan peralatan

Alat – alat yang di butuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar kerja dan alat tulis yang di gunakan untuk mencatat data hasil survei dan data-data yang diperlukan.
2. Alat ukur jarak (meteran) yang digunakan untuk mengukur luas area parkir yang tersedia.
3. Alat pengukur waktu digunakan untuk mengukur interval waktu pada saat survei, dan
4. kalkulator atau alat hitung.

b. Surveyor

Pengambilan data dilakukan oleh 1 orang *surveyor* yang ditempatkan pada pintu masuk dan pintu keluar, dengan mencatat jumlah kendaraan dan waktu kendaraan yang masuk dan keluar areal parkir di kawasan Objek Wisata *Inhu Park*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Eksisting Lahan Parkir Objek Wisata *Inhu Park*

Luas lahan parkir untuk kendaraan roda dua yang disediakan oleh Objek Wisata *Inhu Park* dengan panjang 63 m dan lebar 18 m dengan luas 1134 m² dengan jumlah ruang parkir sebanyak 504 SRP, sedangkan luas lahan parkir untuk kendaraan roda empat yang disediakan oleh Objek Wisata *Inhu Park* panjang 123 m dan lebar 13,5 dengan luas 1660,5 m² dengan jumlah ruang parkir sebanyak 107 SRP.

Tabel 1 Data Eksisting Lahan Parkir Objek Wisata Inhu *Park*

Kendaraan	Luas Lahan Yang Tersedia (m ²)	Gang Sirkulasi (m ²)	Luas Lahan Parkir Yang Tersedia (m ²)
Sepeda Motor	1134	378	756
Mobil	1660,5	430,5	1230

(Sumber: Objek Wisata Inhu *Park*, 2023)

Perencanaan Parkir

1. Volume Parkir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 3 hari yaitu hari Kamis tanggal 8 Juni 2023, hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023 dan hari Minggu tanggal 11 Juni 2023, data perhitungan volume parkir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Rekapitulasi Volume Parkir Keseluruhan Kendaraan

Volume Kendaraan Roda Dua		Volume Kendaraan Roda Empat	
Hari	Volume Kendaraan	Hari	Volume Kendaraan
Kamis	40	Kamis	12
Sabtu	74	Sabtu	28
Minggu	122	Minggu	75

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Pada Tabel 2 di atas menunjukkan angka volume tertinggi parkir kendaraan sepeda motor sebanyak 122 kendaraan pada hari Minggu, sedangkan mobil sebanyak 75 kendaraan pada hari Minggu.

2. Akumulasi Parkir

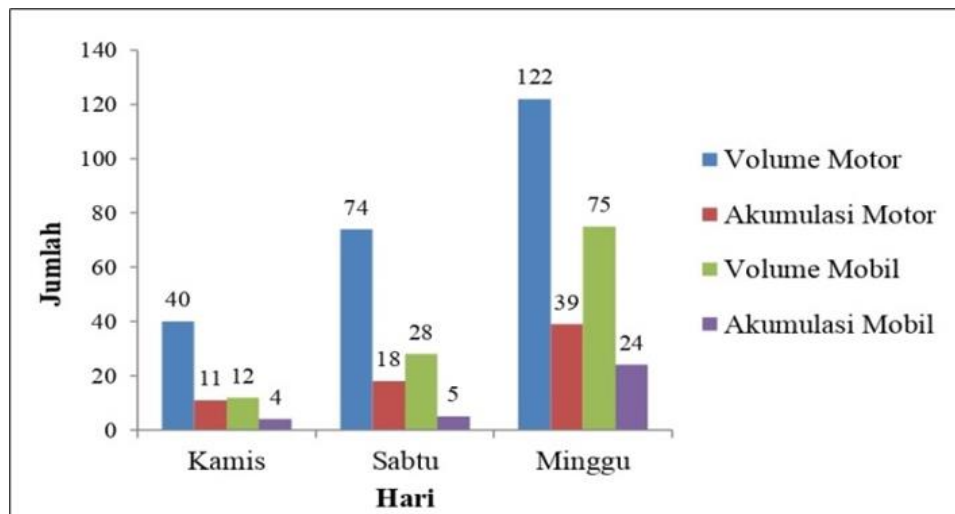
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 3 hari yaitu hari Kamis tanggal 8 Juni 2023, hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023 dan hari Minggu tanggal 11 Juni 2023, data perhitungan akumulasi parkir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Akumulasi Parkir Keseluruhan Kendaraan

Volume Kendaraan Roda Dua		Volume Kendaraan Roda Empat	
Hari	Akumulasi Kendaraan	Hari	Akumulasi Kendaraan
Kamis	11	Kamis	4
Sabtu	18	Sabtu	5
Minggu	39	Minggu	24

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Pada Tabel 3 di atas menunjukkan angka akumulasi tertinggi kendaraan sepeda motor sebanyak 39 kendaraan pada hari Minggu, sedangkan mobil sebanyak 24 kendaraan pada hari Minggu. Dari hasil keseluruhan akumulasi dan volume tabel 2 dan tabel 3 dapat di lihat grafik di bawah ini:



Gambar 3. Akumulasi dan Volume Kendaraan

(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

3. Durasi Parkir

Rata – rata durasi parkir didapatkan dari analisis data durasi kendaraan yang parkir pada lokasi analisis selama 3 hari survei pukul 09.00 – 18.00 WIB. Berikut adalah uraian hasil analisis durasi parkir disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rata-rata Durasi Parkir Kendaraan Sepeda Motor

Hari / Tanggal	Jumlah Kendaraan (a)	Lama Waktu Parkir (menit) (b)	Rata-rata durasi parkir (menit) (c)=(b)/(a)
Kamis, 8 Juni 2023	40	3000	75
Sabtu, 10 Juni 2023	74	5340	72,16
Minggu, 11 Juni 2023	122	9195	75,37
Rata-rata	78.6		74.176

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Tabel 5 Rata-rata Durasi Parkir Kendaraan Mobil Golongan I

Hari / Tanggal	Jumlah Kendaraan (a)	Lama Waktu Parkir (menit) (b)	Rata-rata durasi parkir (menit) (c)=(b)/(a)
Kamis, 8 Juni 2023	12	720	60
Sabtu, 10 Juni 2023	28	2115	75,53
Minggu, 11 Juni 2023	75	5565	74,2

Rata-rata	38.3	69.91
-----------	------	-------

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

4. Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah banyaknya kendaraan yang dapat dilayani oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan/penelitian. Hasil analisis kapasitas parkir kendaraan roda dua dan roda empat menggunakan data pada pukul 09.00 – 18.00 WIB dengan jumlah petak kendaraan roda dua sebanyak 483 petak, roda empat sebanyak 107 petak. Hasil perhitungan kapasitas parkir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Kapasitas Parkir Kendaraan Sepeda Motor

Hari / Tanggal	Jumlah Petak	Rata-rata durasi parkir (jam)	Kapasitas (Kendaraan/jam)
Kamis, 8 Juni 2023	504	1,25	403
Sabtu, 10 Juni 2023	504	1,20	420
Minggu, 11 Juni 2023	504	1,26	400

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Tabel 7 Kapasitas Parkir Kendaraan Mobil Golongan I

Hari / Tanggal	Jumlah Petak	Rata-rata durasi parkir (jam)	Kapasitas (Kendaraan/jam)
Kamis, 8 Juni 2023	107	1	107
Sabtu, 10 Juni 2023	107	1,26	85
Minggu, 11 Juni 2023	107	1,24	86

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Berdasarkan perhitungan kapasitas parkir kendaraan diatas adalah kapasitas parkir kendaraan sepeda motor tertinggi pada hari sabtu sebanyak 420, dan kapasitas parkir kendaraan mobil tertinggi pada hari kamis sebanyak 107

5. Tingkat Pergantian Parkir

Perhitungan tingkat pergantian parkir kendaraan sepeda motor dan roda empat menggunakan data pada pukul 09.00 – 18.00 WIB dengan jumlah petak kendaraan sepeda motor sebanyak 483 petak, roda empat sebanyak 107 petak dan lamanya survei adalah 9 jam. Berikut adalah uraian hasil perhitungan tingkat pergantian parkir dapat dilihat pada Tabel 8 dan Tabel 9 dibawah ini:

Tabel 8 Tingkat Pergantian Parkir Kendaraan Sepeda Motor

Hari	Volume Kendaraan (a)	Akumulasi Parkir (b)	Jumlah Petak (c)	Tingkat Pergantian Parkir (d)=(a)/(c)
Kamis	40	11	504	0,079
Sabtu	74	18	504	0,146
Minggu	122	39	504	0,242

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Tabel 9 Tingkat Pergantian Parkir Kendaraan Mobil Golongan

Hari	Volume Kendaraan (a)	Akumulasi Parkir (b)	Jumlah Petak (c)	Tingkat Pergantian Parkir (d)=(a)/(c)
Kamis	12	4	107	0,112
Sabtu	28	5	107	0,261
Minggu	75	24	107	0,701

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Berdasarkan perhitungan tingkat pergantian parkir kendaraan diatas adalah tingkat pergantian parkir kendaraan sepeda motor tertinggi pada hari Minggu sebesar 0,242 dengan volume kendaraan maksimal 122 kendaraan, dan tingkat pergantian parkir mobil tertinggi pada hari Minggu sebesar 701 dengan volume kendaraan maksimal 75 kendaraan

6. Indeks Parkir

Perhitungan index parkir kendaraan berdasarkan data survey yang dilakukan selama 3 hari di Objek Wisata Inhu Park yang dimulai pada pukul pukul 09.00 – 18.00 WIB. Hasil Pengolahan data indeks parkir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10 Indeks Parkir Kendaraan Sepeda Motor

Hari / Tanggal	Akumulasi Maksimal (a)	Jumlah Petak (b)	IP (%) (c)=[(a).100%]/(b)
Kamis, 8 Juni 2023	11	504	0,022
Sabtu, 10 Juni 2023	18	504	0,036
Minggu, 11 Juni 2023	39	504	0,077

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Tabel 11 Indeks Parkir Kendaraan Mobil Golongan I

Hari / Tanggal	Akumulasi Maksimal (a)	Jumlah Petak (b)	IP (%) (c)=[(a).100%]/(b)
Kamis, 8 Juni 2023	4	107	0,037
Sabtu, 10 Juni 2023	5	107	0,046
Minggu, 11 Juni 2023	24	107	0,224

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Berdasarkan perhitungan index parkir kendaraan diatas index parkir roda dua tertinggi pukul 09.00 – 18.00 WIB adalah pada hari Minggu sebanyak 0,077%, dan index parkir kendaraan roda empat tertinggi pada hari Minggu sebanyak 0,224%. Rata – rata hasil index parkir $IP < 1$ artinya kebutuhan parkir di bawah daya tampung/jumlah petak parkir dan tidak perlu adanya perluasan lahan parkir.

7. Kebutuhan Ruang Parkir

Data yang digunakan untuk analisa kebutuhan ruang parkir (KRP) adalah data hasil survei dan penelitian yang dilakukan selama 3 hari yaitu hari Kamis tanggal 8 Juni 2023, hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023 dan hari Minggu tanggal 11 Juni 2023 dengan data berdasarkan akumulasi maksimal dan luas lahan parkir yang digunakan untuk parkir di Objek Wisata Inhu *Park*. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh data yang selanjutnya diolah guna menghitung kebutuhan ruang parkir (KRP) di Objek Wisata Inhu *Park*.

Tabel 12 Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) Sepeda Motor

Hari	Luas Lahan Parkir Yang Tersedia (M ²)	SRP (M ²)	Akumulasi Parkir	KRP (M ²)
Kamis	756	1.5	11	16,5
Sabtu	756	1.5	18	27
Minggu	756	1.5	39	58,5

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Pada Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa kebutuhan ruang parkir di objek Wisata Inhu *Park* tidak melebihi kapasitas ruang parkir yang tersedia. Pada area parkir sepeda motor nilai KRP maksimalnya adalah 58.5 m²

Tabel 13 Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) Mobil Golongan I

Hari	Luas Lahan Parkir Yang Tersedia (M2)	SRP (M2)	Akumulasi Parkir	KRP (M2)
Kamis	1230	11.5	4	46
Sabtu	1230	11.5	5	57,5
Minggu	1230	11.5	24	276

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Pada Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa kebutuhan ruang parkir di objek Wisata Inhu Park tidak melebihi kapasitas ruang parkir yang tersedia. Pada area parkir mobil nilai KRP maksimalnya adalah 276 m².

Analisa Pola Parkir dan Sirkulasi Ruang Parkir

1. Analisa Pola Parkir Roda Dua

Pola parkir yang paling efektif untuk kendaraan roda dua dengan lebar lahan parkir yang tersedia di Objek Wisata Inhu Park adalah 18 m, dengan SRP kendaraan roda dua yaitu 0,75 m x 2 m adalah menggunakan pola pulau parkir sudut 90° dengan lebar gang / manuver yaitu 2 m dapat menampung lebih banyak kendaraan. Kondisi lebar gang / manuver 2 m sudah memenuhi standar untuk kenyamanan 1 arah kendaraan roda dua. Hasil analisis kebutuhan ruang parkir roda dua tertinggi adalah 122 petak parkir yang artinya jumlah petak parkir kendaraan roda dua berdasarkan hasil survei berjumlah 504 petak parkir sudah dapat mencukupi petak parkir yang dibutuhkan.

2. Analisa Pola Parkir Roda Empat

Pola parkir yang paling efektif untuk kendaraan roda empat pada panjang lahan parkir adalah 123 m, parkir dua sisi, dengan SRP kendaraan roda empat golongan I yaitu 2,3 m x 5 m. Hasil yang paling efisien serta memenuhi aspek kenyamanan pengemudi melakukan manuver keluar dan masuk ruangan parkir adalah pola parkir dengan sudut 90° dengan lebar gang 3.5 m untuk standar untuk kenyamanan 1 arah kendaraan roda empat. Hasil analisis kebutuhan ruang parkir roda empat tertinggi adalah 75 petak parkir yang artinya sudut petak parkir dengan 90° mendapatkan 107 petak parkir sudah dapat mencukupi petak parkir yang dibutuhkan.

3. Analisa Ruang Parkir

Analisa dilakukan berdasarkan data eksisting ruang parkir yang telah disediakan oleh Objek Wisata Inhu Park dan data hasil perencanaan ruang parkir berdasarkan penelitian di lapangan yaitu:

Ruang parkir yang disediakan oleh Objek Wisata Inhu Park :

- a. Ruang parkir yang telah disediakan oleh Objek Wisata Inhu *Park* untuk parkir sepeda motor sebanyak 504 SRP dengan luas lahan parkir sebesar 756 m².
- b. Ruang parkir mobil yang telah disediakan Objek Wisata Inhu *Park* sebanyak 107 SRP dengan luas lahan parkir 1230 m².
- c. Penataan tata letak kendaraan yang masih kurang efektif karena ada beberapa sepeda motor yang parkir tidak sesuai dengan pola parkir yang telah diterapkan.
- d. Rambu-rambu parkir yang masih kurang memadai.

Ruang Parkir berdasarkan penelitian di lapangan:

- a. Berdasarkan penelitian dilapangan, diperoleh kebutuhan ruang parkir (KRP) sepeda motor sebesar 58.5 m² dengan akumulasi parkir maksimal yang terjadi pada hari minggu sebanyak 39 kendaraan. Jika dibandingkan dengan luas lahan yang tersedia di Objek Wisata Inhu Park dengan luas ruang parkir sepeda motor sebesar 756 m² dengan 504 SRP, maka ruang parkir sepeda motor di Objek Wisata Inhu Park memiliki lebih ruang parkir sebesar 697,5 m² dengan total 465 SRP, artinya kapasitas parkir sepeda motor yang ada di Objek Wisata Inhu Park masih cukup untuk menampung sepeda motor yang ada.
- b. Sedangkan kebutuhan ruang parkir (KRP) mobil sebesar 276 m² dengan akumulasi parkir maksimal yang terjadi pada hari minggu sebanyak 24 kendaraan. Jika dibandingkan dengan luas lahan yang tersedia di Objek Wisata Inhu Park dengan luas ruang parkir mobil sebesar 1230 m² dengan 107 SRP, maka ruang parkir mobil di Objek Wisata Inhu Park memiliki lebih ruang parkir sebesar 954 m² dengan total 83 SRP, artinya kapasitas parkir mobil yang ada di Objek Wisata Inhu *Park* masih cukup untuk menampung mobil yang ada.
- c. Untuk pola yang telah digunakan agar dapat diterapkan kepada para pengendara supaya ruang parkir dapat digunakan secara maksimal.
- d. Rambu-rambu parkir sebaiknya di perbanyak dan di tempatkan di sudut-sudut parkir yang seharusnya agar para pengendara dapat melihat rambu-rambu parkir tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Karakteristik parkir Objek Wisata Inhu *Park* memiliki hasil indeks parkir (IP<100%) yang artinya Kapasitas ruang parkir tidak masalah dan masih mencukupi tidak perlu adanya perluasan lahan parkir, perencanaan pola parkir mobil menggunakan sudut pola dengan 90° yang

mendapatkan jumlah petak parkir sebanyak 107 petak parkir yang digunakan sudah memenuhi kebutuhan ruang parkir sebanyak 75 petak parkir, dan untuk perencanaan pola parkir sepeda motor menggunakan sudut 90° yang mendapatkan jumlah petak parkir sebanyak 504 petak parkir yang sudah memenuhi kebutuhan sebanyak 122 petak. (2) Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Objek Wisata Inhu *Park* eksisting lahan parkir sepeda motor memiliki luas 756 m² dengan jumlah ruang parkir maksimal sebanyak (504) SRP. Sedangkan luas lahan parkir mobil seluas 1230 m² dengan jumlah ruang parkir maksimal sebanyak 107 SRP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameilya Widorini, S. H. I. S. C. A. (2017). Analisis Kebutuhan Area Parkir Pada Kawasan Wisata Rekreasi (Studi Kasus Pada Kawasan Wisata Pantai Ampenan Dan Kawasan Wisata Pantai Loang Baloq Mataram) (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Ananto (2018). Objek Wisata Adalah Suatu Tempat Yang Menjadi Kunjungan Pengunjung Karena Mempunyai Sumber Daya, Baik Alami Maupun Buatan Manusia.
- Dirjen Perhubungan Darat, D. P. 1998. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Harahap (2018), Objek Wisata Adalah Suatu Tempat Yang Menjadi Kunjungan Pengunjung Karena Mempunyai Sumberdaya, Baik Alami Maupun Buatan Manusia.
- Hidayat, A. N. (2020). Identifikasi Prasarana Parkir di Objek Wisata Waduk Cengklik. Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur 2020.
- Laksamana, I. B. G. A. S., Suryadarmawan, I. G. A. G., Wangsa, A. A. R. R., & Suryatmaja, I. B. (2022). Perencanaan Desain Ruang Parkir pada Objek Wisata Pantai Sanur Denpasar Bali. Jurnal Ilmiah Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar (JITUMAS), 2(2), 41-47.
- Murti (2013). Kualitas Objek Wisata Tidak Hanya Dapat Dinilai Dari Kondisi Objek Wisata Itu Sendiri, Namun Dilihat Juga Dari Fasilitas, Pelayanan, Jasa, Pemasaran, Dan Aksesibilitas Yang Mendukung Objek Wisata Tersebut.
- Niemah (2014). Suatu Objek Wisata Memerlukan Infrastruktur Dan Transportasi Untuk Mengunjungi Tempat Tujuan Wisata.
- Prayoga, I. K. A. D., & Wijaya, I. G. N. P. (2022). *Perencanaan Pengelolaan Parkir Pada Objek Wisata Pantai Batu Bolong Canggu Kabupaten Badung*. Widya Teknik, 17(01), 10-18.

- Putra et. Al (2018). Objek Dan Daya Tarik Wisata Merupakan Dasar Dari Kepariwisataaan. Tanpa Adanya Daya Tarik Di Suatu Daerah Atau Tempat Tertentu, Kepariwisataaan Sulit Untuk Dikembangkan.
- Siregar (2017). Objek Wisata Adalah Segala Sesuatu Yang Menjadi Sasaran Wisata, Objek Wisata Sangat Erat Hubungannya Dengan Daya Tarik Wisata.
- Sulistiani, S., & Munawar, A. (2018). *Analisis Fasilitas Parkir Dan Aksesibilitas Obyek Wisata Goa Gong, Pacitan*. Jurnal Riset Rekayasa Sipil, 1(2), 71-81.